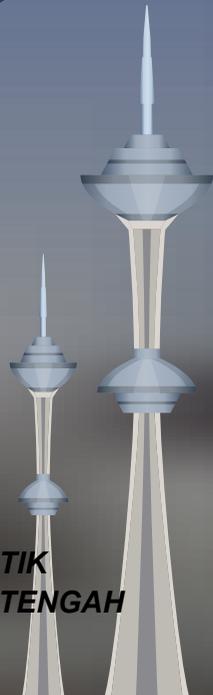


STATISTIK DAERAH KABUPATEN BANGKA TENGAH 2022

<https://bangkatengah.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

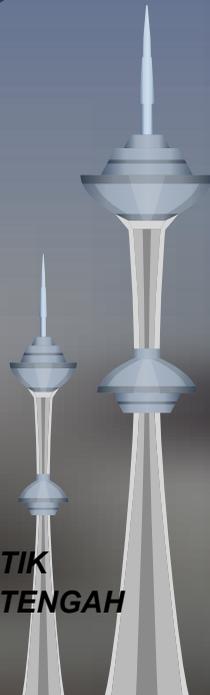


STATISTIK DAERAH KABUPATEN BANGKA TENGAH 2022

<https://bangkatengah.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA TENGAH**



STATISTIK DAERAH KABUPATEN BANGKA TENGAH 2022

ISSN: 2338-6517

No. Publikasi: 1904.2211

Katalog: 1101002.1904

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: viii + 24 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah

Ilustrasi diambil dari *freepik.com*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab

Ir. Rizanal Mahmudin

Editor

Meta Septianingrum, S.Si

Penulis

Yuyun Wahyuningtyas, SST

Desain Cover

Meta Septianingrum, S.Si

<https://bangkateknologiab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bangka Tengah 2022 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bangka Tengah yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bangka Tengah.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bangka Tengah 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bangka Tengah 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bangka Tengah dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koba, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka Tengah

Ir. Rizanal Mahmudin

DAFTAR ISI

01 Geografi

03 Pemerintahan

05 Penduduk

06 Ketenagakerjaan

08 Pendidikan

09 Kesehatan

10 Perumahan

11 Pembangunan
Manusia

12 Pertanian

13 Pertambangan
& Energi

14 Industri

15 Konstruksi

16 Hotel & Pariwisata

17 Transportasi

18 Perbankan

19 Harga-harga

20 Pengeluaran
Penduduk

21 Perdagangan

22 Pendapatan
Regional

23 Perbandingan
Regional

1. Geografi dan Iklim

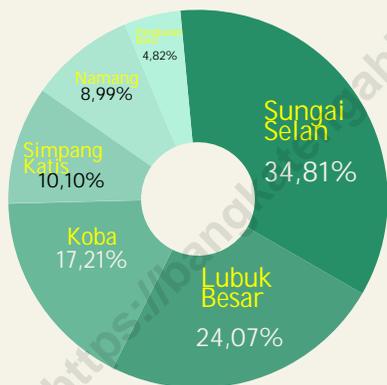
Bangka Tengah merupakan Kabupaten Terkecil Kedua di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Luas Wilayah 2.269,03 km².



Gambar 1.1 Peta Wilayah Kabupaten Bangka Tengah

Kabupaten Bangka Tengah terletak pada posisi 105°45' sampai dengan 106°50' Bujur Timur dan 2°10' sampai dengan 2°50' Lintang Selatan. Kabupaten Bangka Tengah memiliki luas 2.269,03 km². Secara geografis, Kabupaten Bangka Tengah sebelah barat berbatasan dengan Selat Bangka, sebelah timur berbatasan dengan Selat Karimata, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang, serta sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bangka Selatan.

Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari enam kecamatan yaitu Koba, Pangkalan Baru, Simpang Katis, Sungai Selan, Namang, dan Lubuk Besar. Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Sungai Selan, yaitu seluas 789,83 km² atau sekitar 34,81 persen dari total wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Pangkalan Baru, yaitu seluas 109,45 km² atau sekitar 4,82 persen dari luas wilayah total Kabupaten Bangka Tengah. Wilayah administratif yang terdapat di Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 56 desa dan 7 kelurahan.



Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2021



Gambar 1.3 Alam Bangka Tengah

Keadaan alam Kabupaten Bangka Tengah sebagian besar merupakan dataran rendah, lembah, laut yang biru dan pantai dengan hamparan pasir yang halus, dan sebagian kecil merupakan pegunungan dan perbukitan. Tanah di Kabupaten Bangka Tengah mempunyai pH (derajat keasaman) rata-rata dibawah lima dan di dalamnya terdapat kandungan bijih timah serta bahan galian lainnya seperti pasir kuarsa, kaolin, dan batu granit.

1. Geografi dan Iklim

Kabupaten Bangka Tengah memiliki iklim tropis. Cuaca di Kabupaten Bangka Tengah cukup sulit untuk di prediksi, cuaca cerah, mendung dan hujan bisa berganti dalam waktu relatif singkat. Suhu tertinggi di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021 sekitar 34,4°C, sedangkan suhu terendah sekitar 21,6°C.



Gambar 1.4 Suhu Minimum dan Maksimum di Kabupaten Bangka Tengah, 2021



Gambar 1.5 Kecepatan Angin Minimum dan Maksimum di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

Kecepatan angin adalah jarak tempuh angin atau pergerakan udara per satuan waktu dalam satuan meter per detik. Pada 2021, kecepatan angin tertinggi di Kabupaten Bangka Tengah sekitar 11 m/dtk sedangkan kecepatan terendah sekitar 2,4 m/dtk.

Sebagai bagian dari negara tropis, matahari menjadi elemen penting. Pada 2021, rata-rata lama penyinaran matahari di Kabupaten Bangka Tengah sekitar 37,8%.

Artinya, jumlah hari hujan lebih banyak daripada hari panas.



Gambar 1.6 Rata-rata Lama Penyinaran Matahari di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

fyi.

Jumlah curah hujan di Kabupaten Bangka Tengah selama 2021 adalah sebesar 251,1 mm.

2. Pemerintahan

Kecamatan (1)	Desa (2)	Kelurahan (3)
Koba	6	5
Lubuk Besar	9	-
Pangkalan Baru	11	1
Namang	8	-
Sungai Selan	12	1
Simpang Katis	10	-
Total	56	7

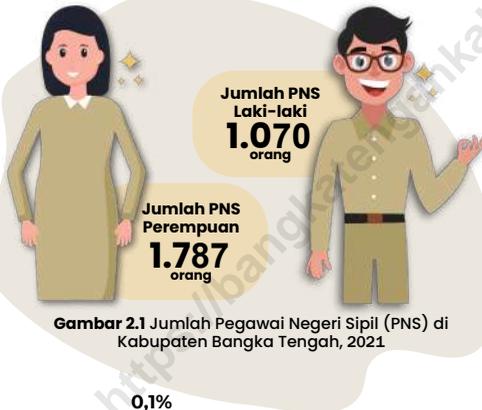
Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

Wilayah Administrasi

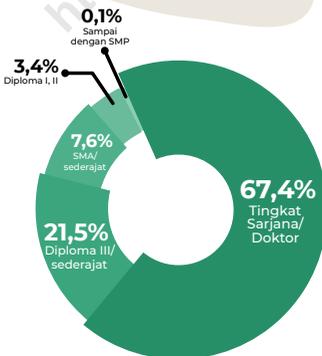
Kabupaten Bangka Tengah secara resmi ditetapkan sebagai daerah otonomi berdasarkan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2003 bersama dengan pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Barat dan Belitung Timur. Bupati Kabupaten Bangka Tengah sejak tahun 2020 adalah Algafry Rahman, S.T. yang memimpin 56 desa dan 7 kelurahan yang tersebar di enam kecamatan.

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil atau PNS yang bertugas di Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2021 berjumlah 2.857 orang yang terdiri dari 1.052 laki-laki dan 1.720 perempuan. Jumlah ini bertambah sebanyak 85 orang karena ada penambahan dari penerimaan CPNS pada 2021.



Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Bangka Tengah, 2021



Gambar 2.2 Persentase PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

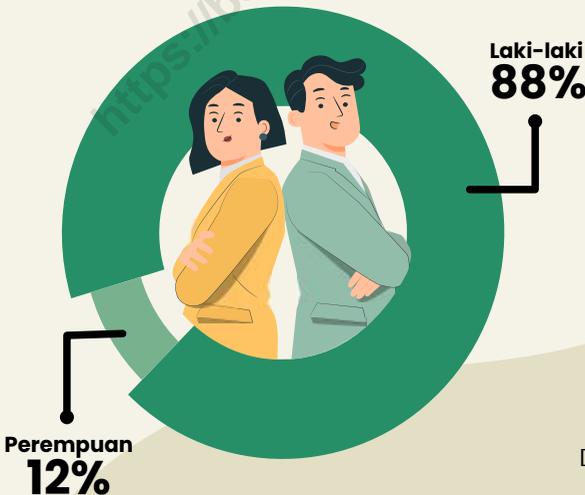
Pegawai negeri sipil di Kabupaten Bangka Tengah **mayoritas lulusan sarjana yaitu sebanyak 2.059 orang** atau sekitar 27,07 persen. Sedangkan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu lulusan SMP yaitu sekitar 0,1 persen dari total PNS secara keseluruhan.

2. Pemerintahan

DPRD sebagai lembaga legislatif merupakan lembaga perimbangan terhadap kekuasaan eksekutif. Dengan demikian, negara mengatur fungsi-fungsi dan tugas DPRD agar pemerintahan berjalan efektif, transparan dan akuntabel. DPRD Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari sembilan Fraksi, yaitu: Fraksi Golkar, PDI-P, PPP, Demokrat, Nasdem, PKB, PKS, Gerindra, dan Fraksi PAN dengan jumlah anggota keseluruhan sebanyak 25 orang. Fraksi **PDI Perjuangan merupakan fraksi yang memiliki jumlah anggota terbanyak**, yaitu sebanyak 5 orang orang. Sisanya sebanyak 4 orang merupakan anggota fraksi Golkar, masing-masing 3 orang dari fraksi Gerindra, Nasdem, PAN, dan PPP, 2 orang dari fraksi Demokrat serta masing-masing 1 orang dari partai PKS dan PKB.

Keterwakilan perempuan pada lembaga ini hanya **12 persen** dari seluruh anggota DPRD. Dari 25 anggota DPRD Kabupaten Bangka Tengah, hanya tiga orang diantaranya yang berjenis kelamin perempuan.

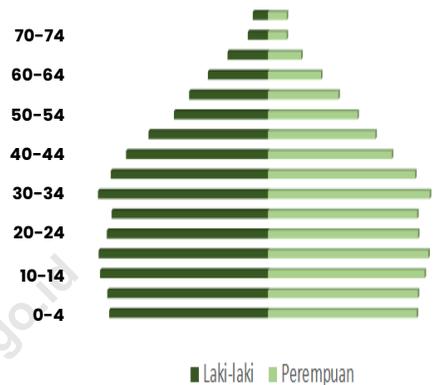
DPRD Kabupaten Bangka Tengah yang merupakan lulusan SLTA sebanyak 8 orang, 15 orang merupakan lulusan S-1 dan 2 orang merupakan lulusan S-2. Pada tahun 2020 **DPRD Kabupaten Bangka Tengah menghasilkan sebanyak 97 keputusan**, yang terdiri dari 7 peraturan daerah, 23 keputusan DPRD, dan 67 Rapat-Rapat.



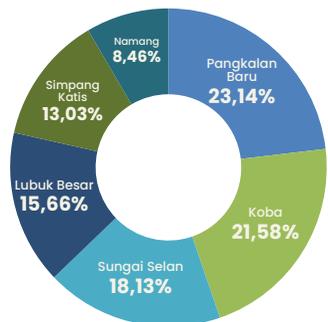
3. Penduduk

Penduduk Kabupaten Bangka Tengah terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan yang alami seperti kejadian kelahiran dan migrasi masuk. Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2021 hasil proyeksi berjumlah 201.861 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 104.587 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 97.274 jiwa. Dilihat dari piramida penduduknya, Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021 masih didominasi oleh kelompok umur muda/dewasa, yaitu penduduk yang berusia 15–64 tahun, yaitu sebesar 69,84 persen. Sementara itu pada umur anak-anak, jumlah penduduk 0–9 tahun cukup banyak, mencapai 17,12 persen jumlah penduduk, sehingga perlu perhatian lebih pemerintah dalam hal pemenuhan kesehatan serta pendidikan mereka dimasa mendatang.

Dengan luas wilayah sebesar 2.269,03 km², pada tahun 2021 setiap km persegiannya ditempati 89 orang penduduk. Angka tersebut menunjukkan masih renggangnya kepadatan penduduk karena sebagian besar lahan merupakan lahan perkebunan dan hutan. Kecamatan Pangkalan Baru tercatat sebagai kecamatan dengan kepadatan penduduk paling padat. Secara umum, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini terlihat pada *sex ratio* yang nilainya 108 yang berarti setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sekitar 108 penduduk laki-laki.



Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Bangka Tengah, 2021



Gambar 3.2 Persentase Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2021



Gambar 3.3 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

4. Ketenagakerjaan

Salah satu indikator untuk melihat kemakmuran suatu wilayah adalah dengan melihat statistik ketenagakerjaannya. Hal ini dikarenakan indikator ketenagakerjaan penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi dan sosial. Pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan peningkatan kesempatan dan angkatan kerja akan mempengaruhi pembangunan di wilayah tersebut.

Dari total penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2021, sekitar 143.997 jiwa berada pada usia produktif atau penduduk usia kerja. Dari penduduk usia kerja tersebut, sebanyak 95.386 jiwa adalah angkatan kerja, sedangkan sisanya bukan angkatan kerja yang terdiri dari penduduk yang masih bersekolah, penduduk yang mengurus rumah tangga, dan lainnya. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2021 tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 66,24 persen, artinya dari 100 penduduk usia kerja 66 orang diantaranya aktif secara ekonomi.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Bangka Tengah tercatat sebesar 4,95 persen. Ini berarti pada tahun 2021, dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja ada 5 orang yang menganggur atau sedang mencari pekerjaan. Angka tersebut lebih rendah dari tahun 2020 yang tercatat sebesar 5,59 persen.

Jika dilihat dari struktur angkatan kerja menurut lapangan usaha (kategori), dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, perkebunan dan perikanan, kemudian di sektor lainnya yang mencakup pertambangan dan penggalian, serta perdagangan besar dan eceran.

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Bukan Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan di Kabupaten Bangka Tengah (jiwa), 2021

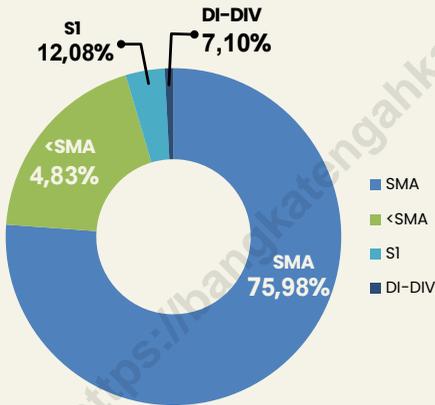


Uraian	2021	2020
(1)	(2)	(3)
Penduduk Usia Kerja (jiwa)	143 997	142 424
Angkatan Kerja (jiwa)	95 386	100 904
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	48 611	41 520
Bekerja (jiwa)	90 663	95 267
Mencari Pekerjaan (jiwa)	4 723	5 637
TPAK (%)	66,24	70,85
TPT (%)	4,95	5,59

Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan di Kabupaten Bangka Tengah, 2020-2021

4. Ketenagakerjaan

Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi Kabupaten Bangka Tengah pada 2021, terdapat 662 orang pencari kerja yang terdaftar, yang terdiri dari 380 orang laki-laki dan 282 orang perempuan. Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 11 orang atau 4,60 persen pencari kerja merupakan lulusan perguruan tinggi, 182 orang berpendidikan SMA, dan 46 orang berpendidikan di bawah SMA.



Gambar 4.2 Persentase Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

Selain itu, jumlah tenaga kerja yang terdaftar pada 2020 sebanyak 6.647 orang yang tersebar pada 249 perusahaan di Kabupaten Bangka Tengah baik itu skala besar, sedang, maupun kecil. Mayoritas pekerja terdaftar bekerja pada perusahaan dengan skala sedang.

Terjadi kenaikan jumlah pencari kerja secara signifikan pada 2021, yang mungkin sekali disebabkan oleh pandemi covid-19 yang melanda pada 2020 yang membuat perekonomian lumpuh hampir di semua daerah dan membuat banyak orang kehilangan pekerjaan.



Gambar 4.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja yang Terdaftar Menurut Skala Perusahaan di Kabupaten Bangka Tengah, 2021



5. Pendidikan

Pengetahuan menjadi salah satu dimensi yang diukur dalam penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pengetahuan yang baik dapat berasal dari pendidikan yang jagan baik. Dua jenis indikator pendidikan yang menunjukkan partisipasi penduduk terhadap kegiatan pendidikan adalah Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

AHLS dan RLS Kabupaten Bangka Tengah terus meningkat dalam kurun waktu tiga tahun ini. Tercatat harapan lamanya sekolah penduduk usia 7 tahun keatas yang bersekolah formal pada 2021 sebesar 12,10 tahun atau setara dengan kelas 3 SMA. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk sebesar 7,20 tahun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 7,19 tahun.

Pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan saat ini, tapi juga merupakan bentuk investasi masa depan. Pendidikan juga menunjukkan tingkat pembangunan suatu daerah.



Gambar 4.1 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Bangka Tengah, 2019-2021

Oleh sebab itu, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah terus berusaha meningkatkan AHLS dan RLS dengan cara memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak usia sekolah sehingga pada akhirnya akan dapat mengungkit RLS, juga gencar mengajak masyarakat yang berusia lebih dari 25 tahun untuk kejar Paket A, B, C yang diharapkan nantinya akan dapat meningkatkan AHLS. Ketersediaan fasilitas pendidikan seperti tenaga pendidik yang memadai dan ruang kelas yang mendukung proses kegiatan belajar-mengajar merupakan salah satu faktor keberhasilan pendidikan.

Uraian	2020	2021
(1)	(2)	(3)
SD/Sederajat		
Jumlah Sekolah	101	105
Jumlah Murid	24 213	23 908
Jumlah Guru	1 307	1 343
Rasio Murid-Guru	18,52	17,80
SMP/Sederajat		
Jumlah Sekolah	32	32
Jumlah Murid	9 867	10 010
Jumlah Guru	594	654
Rasio Murid-Guru	16,61	15,31
SMA/Sederajat		
Jumlah Sekolah	14	14
Jumlah Murid	8 063	8 063
Jumlah Guru	496	496
Rasio Murid-Guru	16,26	16,26

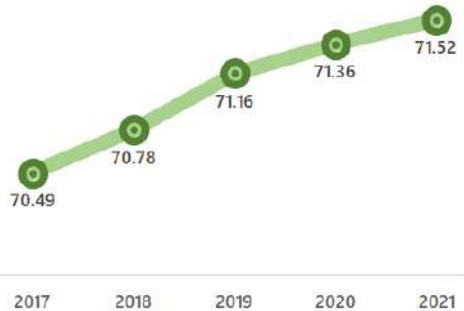
Tabel 5.1 Indikator Pendidikan di Kabupaten Bangka Tengah, 2020-2021

6. Kesehatan

Selain Pendidikan, dimensi berikutnya yang menyusun penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah dimensi umur panjang dan hidup sehat yang dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup (AHH) saat lahir. AHH didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang sejak dia lahir, atau dengan kata lain, AHH Kabupaten Bangka Tengah memperkirakan berapa rata-rata umur hidup penduduk Bangka Tengah.

AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu kelompok masyarakat juga merupakan alat evaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. AHH Kabupaten Bangka Tengah pada 2021 sebesar 71,52 tahun. Artinya, setiap penduduk yang lahir di Bangka Tengah, diharapkan dapat hidup hingga usia 71 tahun. Tentu saja angka ini dapat diwujudkan dengan bantuan tenaga dan fasilitas kesehatan yang memadai.

Jika dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan yang ada, terjadi penambahan pada jumlah rumah sakit di Kabupaten Bangka Tengah dari yang semula hanya 2 unit pada 2020, bertambah menjadi 4 unit pada 2021. Tentu saja ini merupakan perubahan yang menggembirakan bagi masyarakat sehingga dapat memiliki beberapa pilihan tempat untuk memeriksakan kesehatan dan konsultasi dengan tenaga ahli kesehatan di lokasi terdekat domisili. Jumlah tenaga dokter dan bidan pun turut bertambah walaupun tidak terlalu signifikan, namun menjadi salah satu bukti bahwa pemerintah Kabupaten Bangka Tengah serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakatnya.



Gambar 4.3 Perkembangan Angka Harapan Hidup di Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021



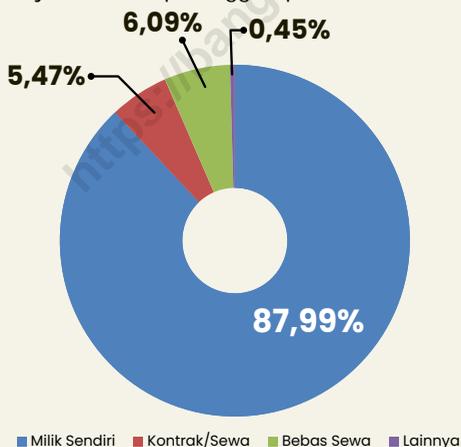
Uraian ⁽¹⁾	2020 ⁽²⁾	2021 ⁽³⁾
Lembaga Kesehatan		
Rumah Sakit	2	4
Puskesmas	9	9
Posyandu	138	138
Pustu	19	19
Tenaga Medis		
Dokter	111	119
Bidan	170	178
Perawat Kesehatan	333	333
Apoteker	26	26

Tabel 6.1 Statistik Kesehatan di Kabupaten Bangka Tengah, 2020-2021

7. Perumahan

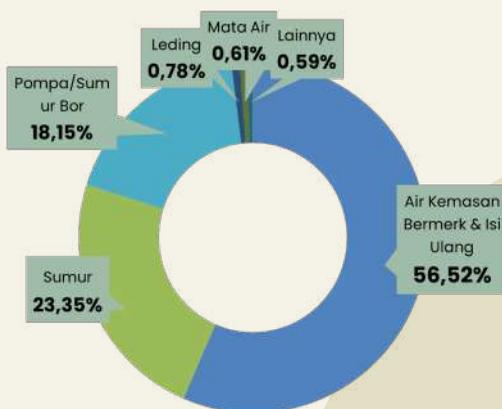
Ada tiga kebutuhan dasar manusia untuk hidup layak. Sandang, pangan, dan papan yang artinya pakaian, makanan, dan perumahan. Pada bagian ini kita akan membahas tentang perumahan. Dalam rangka menyediakan kebutuhan perumahan yang layak dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menelurkan program Sejuta Rumah. Program ini berupa pengadaan rumah-rumah bersubsidi bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki penghasilan rendah, dengan harapan semua golongan masyarakat dalam memiliki tempat berteduh dan hunian yang nyaman.

Pembangunan rumah tentu tidak bisa dipisahkan dari pengadaan listrik. Kabupaten Bangka Tengah masih mengandalkan pembangkitan listrik oleh PLN untuk kebutuhan sehari-hari. Data menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah pelanggan listrik sebesar 4,57 persen, dari 28.623 pelanggan pada 2020 menjadi 29.993 pelanggan pada 2021.



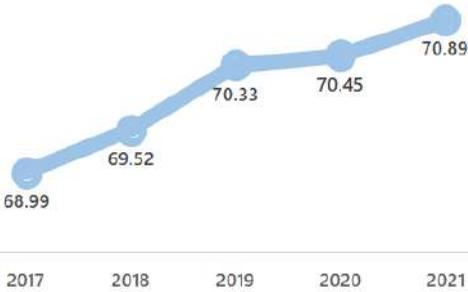
Gambar 7.1 Persentase Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

Maraknya hunian perumahan bersubsidi tentu saja berkorelasi positif pada kebutuhan air minum dan untuk kebutuhan sehari-hari. Tercatat pada 2021, jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangka Tengah bertambah sebanyak 94 pelanggan dari 1.304 konsumen menjadi 1.399 konsumen yang terdiri dari rumah tangga, instansi pemerintah, dan unit niaga. Jumlah air yang disalurkan pun meningkat dari 265.586 m³ pada 2020 menjadi 304.503 m³ pada 2021. Untuk kebutuhan sehari-hari selain air minum, penduduk setempat dapat memanfaatkan air dari berbagai sumber seperti sumur galian, sumur bor, air permukaan, air isi ulang, penyaluran air dari PDAM, dan lain-lain.



Gambar 7.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

8. Pembangunan Manusia



Tabel 6.1 Perkembangan IPM di Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Apa saja manfaat IPM? IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM juga dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah. IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Nilai IPM berkisar antara 0 sampai dengan 100. Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Capaian IPM di suatu daerah dapat dikelompokkan menjadi empat kategori: rendah ($IPM < 60$), sedang ($60 < IPM < 70$), tinggi ($70 < IPM < 80$), dan sangat tinggi ($IPM > 80$). Kabar baiknya, sejak 2019, Kabupaten Bangka Tengah berhasil mencapai predikat IPM tinggi, dimana pada 2021 mencapai angka 70,89.

IPM adalah indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur Panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Walaupun belum mengalami kenaikan yang signifikan per tahun, namun perlu diketahui bahwa IPM merupakan investasi jangka panjang. Apa yang dilakukan pemerintah pada beberapa tahun berjalan, mungkin baru akan terlihat hasilnya pada 10 tahun yang akan datang. Namun lagi-lagi ini menunjukkan bahwa pemerintah terus berusaha untuk mensejahterakan masyarakatnya.



9. Pertanian

Pertanian merupakan penyokong terbesar bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha Kabupaten Bangka Tengah. Tercatat pada 2021, peranan lapangan usaha pertanian terhadap total PDRB sebesar 17,06persen. Komoditas yang menjadi andalan pertanian pada 2021 adalah perkebunan tahunan yang diwakili oleh kelapa sawit dan perikanan budidaya yang diwakili oleh udang vaname yang sedang marak dibudidayakan oleh pengusaha dan investor yang masuk di Bangka Tengah

Pertanian Bangka Tengah identik dengan tanaman pangan. Beberapa komoditas yang ditanami oleh petani di Kabupaten Bangka Tengah yaitu padi ladang, padi sawah, jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, dan talas. Beberapa komoditas yang mengalami pertumbuhan produksi positif adalah padi sawah (27,13%), jagung (52,90%), kacang tanah(253,02%) dan ubi jalar (110,60%). Kacang tanah mengalami pertumbuhan paling tinggi yaitu mencapai 253,02 persen dari 12,9 ton pada 2020 menjadi 45,54 ton pada 2021.

Gambar 9.1 Peranan Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten Bangka Tengah (persen), 2017-2021



Gambar 9.2 Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (ton), 2021



10. Pertambangan & Energi

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka Tengah diberkahi dengan kandungan mineral yang tinggi terutama bijih timah hitam dan mineral pengikutnya. Dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha, pertambangan dan penggalian memiliki peranan sebesar 14,78 persen dan menjadi kontributor terbesar ketiga setelah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan serta kategori perdagangan besar dan eceran. Selain pertambangan bijih timah hitam, penduduk Kabupaten Bangka Tengah juga banyak yang memiliki usaha penggalian pasir dan batu granit/batu gunung yang menjadi bahan baku pada kategori konstruksi.

Saat ini proses penambangan banyak beralih ke laut dengan menggunakan kapal hisap tradisional maupun moderen. Akantetapi, produksi bijih timah saat ini didominasi oleh penambangan di laut. Sayangnya penambangan di laut memberikan cukup banyak dampak negatif, khususnya terhadap kerusakan ekosistem kehidupan laut dan juga merusak keindahan pantai dan laut pesisir di Kabupaten Bangka Tengah. Laju pertumbuhan pertambangan dan penggalian sempat mengalami kontraksi pada 2020 yaitu sebesar -7,88 persen karena berkurangnya aktivitas pengolahan dan ekspor logam timah selama pandemi, namun kembali tumbuh sebesar 5,52 persen pada 2021.

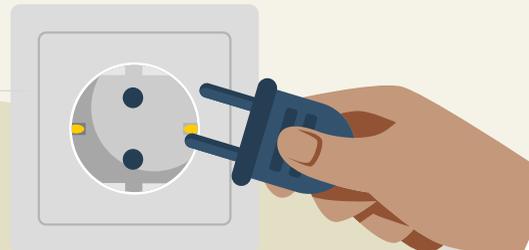
Dalam hal pengadaan listrik di wilayah Kabupaten Bangka Tengah dikelola oleh PT. PLN Wilayah Bangka Belitung. Jumlah daya terpasang menurun selama tiga tahun terakhir, tetapi jumlah pelanggan mengalami peningkatan. Adanya peningkatan jumlah pelanggan listrik PLN ini jika tidak diikuti dengan peningkatan jumlah daya terpasang dapat menyebabkan krisis listrik di wilayah Kabupaten Bangka Tengah.



Gambar 10.2 Jumlah Pelanggan dan Daya Terpasang (KW) di Kabupaten Bangka Tengah, 2019-2021



Gambar 10.2 Jumlah Pelanggan dan Daya Terpasang (KW) di Kabupaten Bangka Tengah, 2019-2021



11. Industri

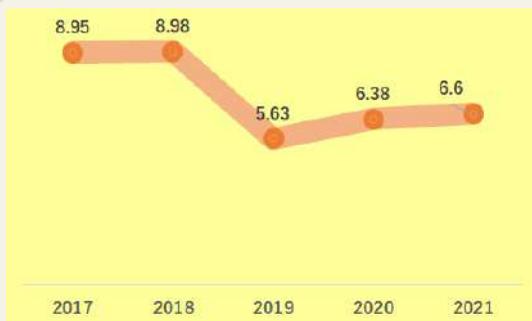
Kategori industri, secara spesifik industri pengolahan di Kabupaten Bangka Tengah memiliki beberapa subkategori dan komoditas utamanya. Ada industri logam dasar (timah), ada industri makanan dan minuman (CPO), industri barang galian bukan logam (bata, batak, dll), dan masih banyak lagi. Industri pengolahan pada 2021 menyusun 6,60 persen dari total 17 kategori lapangan usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangka Tengah dan berada pada posisi ketujuh terbesar.

Pada gambar 11.1 berikut, dapat kita lihat kondisi laju pertumbuhan industri pengolahan di Kabupaten Bangka Tengah periode 2017-2021. Terlihat bahwa terjadi kejutan besar pada 2019 dimana laju pertumbuhan industri pengolahan terkontraksi sebesar 44,91 persen, ini disinyalir karena tutupnya satu-satunya smelter yang ada di Kabupaten Bangka Tengah sehingga membuat industri logam dasar kehilangan peran pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangka Tengah, dan mulai meningkat kembali pada 2020 dan 2021 sejalan dengan meningkatnya industri makanan dan minuman.



Gambar 11.2 Laju pertumbuhan industri pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021

Gambar 11.2 di bawah ini menjelaskan peranan atau kontribusi kategori industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangka Tengah atas dasar harga berlaku. Peranan industri pengolahan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada 2017-2018 perannya ada di sekitar angka 8,95-8,98 persen, dimana pada saat itu Kabupaten Bangka Tengah masih memiliki pabrik pengolahan bijih timah/smelter. Namun, setelah tutupnya satu-satunya smelter tersebut, peranan industri pengolahan turun ke angka 5,63-6,60 persen pada 2019 hingga 2021. Ini membuktikan bahwa peran industri logam dasar (dalam hal ini timah) dalam industri pengolahan cukup besar.



Gambar 11.2 Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021

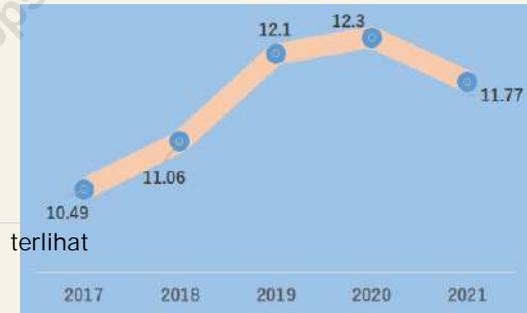
12. Konstruksi

Konstruksi adalah kegiatan yang meliputi usaha pembangunan/pembuatan, perluasan, pemasangan, pemeliharaan berat dan ringan, perombakan bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal, jalan, jembatan, bendungan, jaringan irigasi, listrik, telekomunikasi dan konstruksi lainnya. Konstruksi menempati urutan kelima terbesar dalam peranannya terhadap perekonomian daerah Kabupaten Bangka Tengah.

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) gencar mempromosikan program Sejuta Rumah sejak 2015 yang berdampak pada meningkatnya pertumbuhan kategori konstruksi secara signifikan. Selain itu, Kabupaten Bangka Tengah sebagai kabupaten yang masih muda usianya sedang berusaha menarik banyak investor dalam hal untuk mendukung pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana untuk yang dapat menunjang pembangunan daerah.

Laju pertumbuhan konstruksi pada gambar 12.1. Terjadi pertumbuhan positif sejak 2017 hingga 2019 namun jatuh pada 2020 karena pandemi, namun 2021 mulai ada investor/pengusaha yang membangun pabrik pengolahan barang ikutan timah, tambak udang vaname, dan lain-lain sehingga konstruksi mulai beranjak tumbuh positif.

Peranan kategori konstruksi secara stabil berada di atas 10 persen pada periode 2017-2021. Konstruksi merupakan kategori pendukung pembangunan karena hampir seluruh kategori utama penyusun perekonomian memerlukan peran konstruksi, seperti pertanian, industri pengolahan, perdagangan, dan lain-lain.



Gambar 12.2 Peranan Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Bangka Tengah (persen), 2017-2021



Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan Konstruksi terhadap PDRB Kabupaten Bangka Tengah (persen), 2017-2021



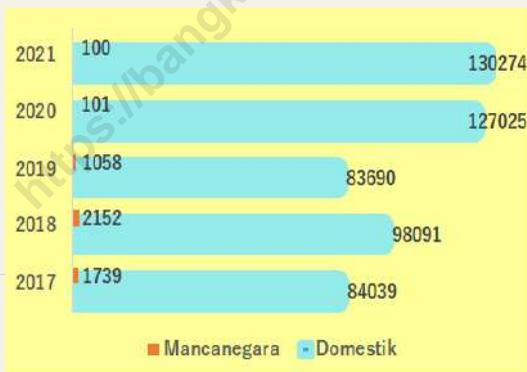
13. Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu kategori yang penting dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian nasional. Posisi Indonesia sebagai negara tropis dan maritim dengan banyak sekali pulau membuat Indonesia memiliki alam yang indah. Begitu juga dengan Kabupaten Bangka Tengah memiliki perbukitan yang hijau, pantai-pantai yang indah dengan pasir yang lembut khas Pulau Bangka, air terjun, danau, dan lain-lain.

Pariwisata Bangka Tengah belum menjadi kontributor yang signifikan bagi perekonomian daerah. Bisa jadi karena sarana transportasi menuju lokasi wisata belum terlalu memadai dan nyaman, mungkin promosinya yang kurang efektif, bisa juga karena kategori pendukung dan penunjang pariwisata belum berkembang dengan baik, atau mungkin pengelolaannya yang belum optimal. Ada banyak hal yang bisa membuat pariwisata suatu daerah menjadi maju.

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan disambut baik oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah terus berusaha berbenah. Beberapa even level nasional maupun internasional diselenggarakan pada 2021, tak lain agar Bangka Belitung khususnya juga Bangka Tengah semakin dikenal di kancah nasional dan mancanegara, salah satunya adalah even Visit Babel 2021. Bahkan, 2022 memiliki lebih banyak even, namun tidak akan dibahas di sini.

Jika kita cermati, pandemi berdampak pada pariwisata Bangka Tengah terutama pada kunjungan wisatawan mancanegara yang turun drastis sehingga tersisa 10 persen saja dari tahun sebelum pandemi. Semoga banyaknya even yang akan dilaksanakan di tahun yang akan datang dapat memulihkan situasi pariwisata dan membuatnya semakin bertumbuh.



Gambar 13.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik dan Mancanegara di Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021



14. Transportasi dan Komunikasi

Transportasi dapat diartikan sebagai kegiatan memindahkan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi memudahkan kita dalam melakukan aktivitas dan memnuhi kebutuhan sehari-hari serta memegang peranan penting dalam rantai perekonomian, terutama pada jalur distribusi.

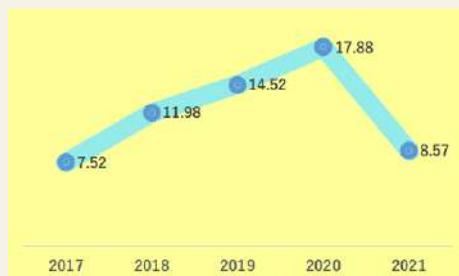
Kabupaten Bangka Tengah memiliki posisi yang strategis yang dapat dilalui jalur darat, laut, maupun, udara. Transportasi Bangka Tengah mengalami pukulan telak saat pandemi covid-19 yang melanda pada 2020. Jumlah penumpang yang datang dan berangkat dari dan ke Bandar Udara Depati Amir berkurang hingga lebih dari 50 persen, yang juga memberi efek domino terutama pada kategori penyediaan akomodasi dan makan minum, perdagangan, dan lain-lain.

Akan tetapi, berbanding terbalik dari kategori transportasi, kategori informasi dan komunikasi mencapai pertumbuhan tertinggi saat pandemi 2020. Pandemi mengajarkan manusia untuk dapat mencari solusi dalam keadaan terburuk sekalipun. Dunia memasuki era normal baru. Manusia memang makhluk sosial, sehingga kebutuhan bersosialisasi menjadi sangat penting. Karena pandemi, segala bentuk pertemuan tatap muka ditransformasi menjadi pertemuan daring. Sekolah, perkantoran, rapat, seminar, dan lain-lain menggunakan jalur komunikasi. Era dimana aplikasi zoom meeting menjadi sangat masif. Bahkan, laju pertumbuhan kategori informasi dan komunikasi pada 2020 mencapai 17,88 persen, tertinggi dari seluruh 17 kategori lapangan usaha yang menyusun PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Bangka Tengah.

Tahun	Jumlah Penumpang Bandar Udara Depati Amir (orang)	
	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
2019	809 439	759 373
2020	337 863	318 018
2021	310 571	298 059

Tahun	Jumlah Penerbangan Bandar Udara Depati Amir (kali)	
	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)
2019	7 262	7 259
2020	4 722	4 722
2021	4 867	4 689

Tabel 14.1 Statistik Transportasi Kabupaten Bangka Tengah, 2019-2021



Gambar 14.1 Laju Pertumbuhan Informasi dan Komunikasi terhadap PDRB ADHK Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021



15. Perbankan



Gambar 15.1 Posisi penghimpunan Dana Perbankan Menurut Jenis Tabungan (Juta Rupiah) di Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2018

Sektor perbankan yang berfungsi dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat memiliki peranan yang penting dalam perekonomian. Perbankan di Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2018 mampu menghimpun dana sebesar 3,01 triliun rupiah, naik dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,81 triliun rupiah. Dana yang terhimpun tersebut terdiri dari tabungan sebesar 56,76 persen, deposito 33,10 persen dan sisanya sebesar 10,14 persen dalam bentuk giro.

Perbankan di Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2018 telah menyalurkan kredit dana sebesar 6,91 triliun rupiah, turun dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 9,31 miliar rupiah. Dana yang terhimpun tersebut terdiri dari tabungan sebesar 58,23 persen, deposito 35,84 persen dan sisanya sebesar 5,91 persen dalam bentuk giro.

Selain menghimpun dana, perbankan juga menyalurkan kredit usaha. Posisi kredit perbankan menurut sektor ekonomi tahun 2018 sebesar 691,664 miliar rupiah. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Sektor ekonomi dengan posisi kredit paling besar adalah sektor perdagangan.

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pertanian	19 418	20 577
Pertambangan dan Penggalian	375 915	10 757
Perindustrian	29 106	11 402
Listrik dan Gas	44	97
Konstruksi	7 318	12 690
Perdagangan	108 118	116 438
Transportasi dan Pergudangan	3 132	3 526
Jasa Keuangan dan Asuransi	247	0
Jasa lainnya	40 821	65 667

Gambar 15.2 Posisi Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bangka Tengah 2018-2019 (Juta rupiah)

16. Harga-Harga

Secara umum, harga adalah senilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya. Oleh sebab itu, harga pada umumnya ditentukan oleh penjual atau pemilik jasa. Jika kita membahas tentang harga, maka kita tak luput juga membahas tentang inflasi. Menurut Badan Pusat Statistik, Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.

Inflasi sangat berpengaruh pada daya beli suatu masyarakat. Dengan harga yang semakin tinggi, maka nilai uang dengan jumlah yang sama pada tahun berbeda akan berubah, yang turut mengubah kemampuan atau daya beli terhadap suatu barang atau jasa.

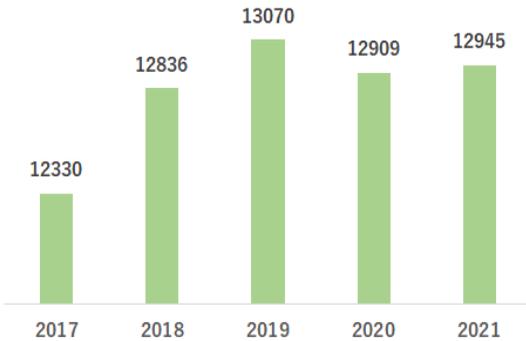
Kita lihat dari contoh beberapa komoditas pokok di Bangka Tengah, perkembangan rata-rata harga cenderung meningkat. Beras, dari harga Rp12.833,00/kg pada 2019 menjadi Rp12.556,00/kg pada 2021. Lalu selanjutnya minyak goreng yang menjadi kebutuhan utama rumah tangga dan industri pengolahan makanan, dari harga Rp10.834,00/kg pada 2019, meningkat cukup signifikan menjadi Rp14.371,00/kg pada 2021, bahkan melambung tinggi pada 2022.



Gambar 15.1 Perkembangan Rata-rata Harga Beberapa Komoditas di Kabupaten Bangka Tengah, 2019-2021



17. Pengeluaran Penduduk



Gambar 17.1 Pengeluaran per Kapita (d disesuaikan) Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2017-2021 (ribu rupiah)

Tingkat kesejahteraan penduduk dapat diketahui salah satunya melalui seberapa besar pengeluaran masyarakat. Tingkat pengeluaran dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengetahui jumlah pendapatan masyarakat. Selama tiga tahun terakhir, pengeluaran per kapita (d disesuaikan) masyarakat Kabupaten Bangka Tengah terus mengalami perubahan yang fluktuatif. 2019 menjadi tahun yang mungkin paling menguntungkan bagi masyarakat Bangka Tengah dalam rentang lima tahun terakhir karena 2019 performa pertambangan bijih timah dan industri dalam kondisi yang baik sekali. Namun tiba-tiba, 2020 datang mencekam karena pandemi covid-19 yang melumpuhkan hampir seluruh sendi perekonomian di dunia, tak luput juga Bangka Tengah.



Gambar 17.2 Persentase Pengeluaran untuk Makanan dan Non Makanan Rata-rata Rumah Tangga di Kabupaten Bangka Tengah, 2021

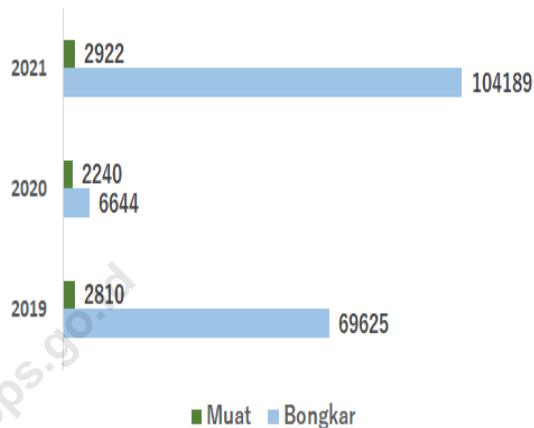
Lumpuhnya perekonomian tentu saja berdampak negatif pada pendapatan masyarakat, karena banyak sekali usaha yang tidak sanggup bertahan dan masyarakat yang kehilangan pekerjaan yang pada akhirnya berdampak langsung pada pengeluaran dan daya beli masyarakat. Jika dilihat dari grafik di samping, nilai pengeluaran per kapita yang disesuaikan pada 2019 mencapai 13,07 juta rupiah. Artinya, setiap penduduk di Bangka Tengah memiliki pengeluaran sekitar 13 juta rupiah per tahun atau sekitar 1 juta rupiah per bulan. Lalu 2020, pengeluaran per kapita turun menjadi 12,9 juta rupiah, lalu kemudian perlahan meningkat lagi di 2021 menjadi 12,94 juta rupiah. Artinya, pada 2021 rata-rata penduduk Bangka Tengah memiliki pengeluaran atau daya beli sebesar hampir 13 juta rupiah.

18. Perdagangan

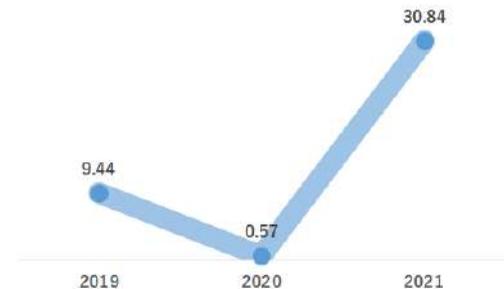
Perdagangan merupakan tiga besar lapangan usaha yang menjadi penyumbang terbesar dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha Kabupaten Bangka Tengah, tepatnya di posisi kedua dengan peranan sebesar 16,95 persen pada 2021. Perdagangan juga menjadi salah satu lapangan usaha yang paling terkena dampak pandemi covid-19, sehingga pemerintah Kabupaten Bangka Tengah berusaha memulihkan situasi perdagangan dengan membuka lebar pintu investasi bagi pengusaha untuk membangkitkan perekonomian daerah.

Bangka Tengah memiliki posisi yang cukup strategis di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung karena memiliki jalur perdagangan yang dekat baik darat, laut, dan udara. Bangka Tengah memiliki jalur laut Pelabuhan Sungai Selan yang memiliki fasilitas berupa dermaga marginal sepanjang 87 m, lalu jalur darat yang sangat dekat dengan ibukota, juga bandar udara. Pelabuhan Sungai Selan merupakan jalur distribusi perdagangan dengan komoditas utama timah, kaolin, pasir kuarsa, granit karet, minyak kelapa sawit, dan lada. Pelabuhan Sungai Selan menghubungkan langsung Pulau Bangka dan Sumatera Selatan, yang merupakan penghubung dengan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Nilai investasi perdagangan di Bangka Tengah pada 2021 mencapai 30,84 miliar rupiah, meningkat cukup signifikan dari 2020 yang hanya sebesar 0,57 miliar rupiah. Pelan tapi pasti, investor mulai yakin dan tertarik untuk berinvestasi di Bangka Tengah

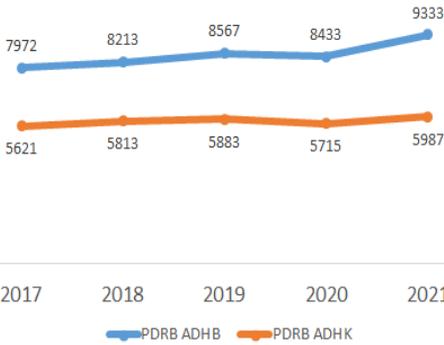


Gambar 18.1 Volume Bongkar Muat di Pelabuhan Sungai Selan, 2019-2021 (ton)



Gambar 18.2 Nilai Investasi Perdagangan di Kabupaten Bangka Tengah, 2019-2021

19. Pendapatan Regional



Gambar 19.1 PDRB ADHB dan PDRB ADHK Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021 (miliar rupiah)



Gambar 19.2 Pertumbuhan Ekonomi dan Laju Indeks Implisit Kabupaten Bangka Tengah, 2017-2021

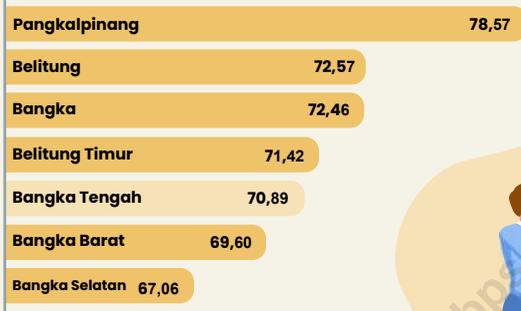
Produk domestik adalah semua barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan ekonomi yang beroperasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk wilayah tersebut. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah.

PDRB pendekatan produksi dihitung dengan menjumlahkan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dihasilkan oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu wilayah. Sedangkan PDRB pengeluaran dengan menjumlahkan semua komponen permintaan akhir.

Perekonomian di Kabupaten Bangka Tengah selama lima tahun terakhir terus mengalami peningkatan perlahan, walau sempat berkontraksi di 2020 karena pandemi covid-19. Hal ini ditunjukkan dari perkembangan nilai PDRB. Pada 2021, nilai PDRB ADHB sebesar 9.333 miliar rupiah, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan 2020 yang turun di angka 8.433 miliar rupiah. Pertumbuhan ekonomi tercatat bergerak positif, bahkan tertinggi sejak 5 tahun terakhir, yaitu sebesar 4,76 persen. Tentu saja basis negatif di 2020 membuat pertumbuhan ekonomi mengalami lompatan cukup tinggi, tandanya perekonomian mulai pulih dan sebagian besar sektor perekonomian mulai menemukan jalan keluar dari pandemi yang memukul telak.

20. Perbandingan Regional

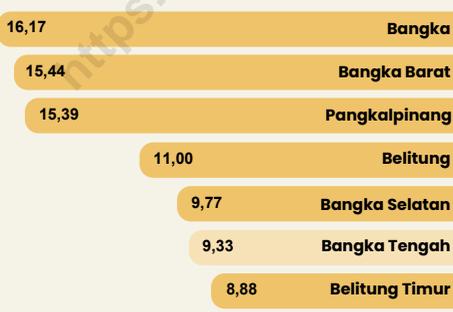
Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia



Kabupaten Bangka Tengah menempati **peringkat kelima** untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) jika dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.



PERBANDINGAN PDRB ADHB (TRILIUN RUPIAH)



PERBANDINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH (%)



Kabupaten Bangka Tengah menempati **peringkat keenam sebagai penghasil PDRB ADHB terbesar**. Selain itu, Kabupaten Bangka Tengah menempati **peringkat keempat tercepat dalam hal pertumbuhan ekonomi**.

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BANGKA TENGAH

Kompleks Perkantoran Pemkab Bangka Tengah

Jalan Raya By Pass Koba 33681

Telp (0718) 7362084, 7362084, email: bps1904@bps.go.id

Website: <http://bangkatengahkab.bps.go.id>

